

menginvestasikan dana yang mereka miliki, antara lain saham, obligasi dan reksadana. Namun, sebelum investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada salah satu bentuk sekuritas pasar modal diatas, mereka harus melakukan analisis secara cermat mengenai prospek sekuritas yang akan mereka jadikan lahan investasi.

Dari berbagai sekuritas pasar modal tersebut, saham dianggap sebagai sekuritas yang paling menarik mengingat harga saham tersebut tidak selamanya stabil, terkadang naik drastis dan tidak jarang pula terpuruk kedalam harga yang paling rendah. Bagi investor yang bertujuan memperoleh dividen, fluktuasi harga saham semacam ini tidak akan menjadi masalah, tetapi bagi investor yang berjiwa spekulatif, fluktuasi harga saham merupakan sebuah peluang untuk meraup keuntungan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan perhitungan yang cermat, mereka (investor yang berjiwa spekulatif) akan memperkirakan, kapan saatnya harga saham suatu perusahaan akan meningkat dan kapan akan turun. Pada saat harga saham diprediksi akan naik, investor akan membeli saham tersebut dan pada saat harga saham tersebut berada pada harga yang paling tinggi, investor akan cepat menjualnya kembali sehingga mereka akan mendapatkan *gain* dari saham yang mereka beli. Tapi apabila perhitungan investor tersebut salah, bukan keuntungan yang mereka raih, melainkan kerugian.

Alat yang biasa digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan

dan laba akuntansi. Selain berguna bagi pihak internal perusahaan, informasi arus kas dan laba akuntansi juga sangat berguna bagi pihak-pihak eksternal perusahaan termasuk diantaranya investor. Dari laporan arus kas suatu perusahaan, investor akan bisa menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Laba akuntansi merupakan faktor yang tidak kalah penting dibandingkan dengan informasi arus kas. Apabila laba yang diperoleh emiten meningkat, secara teoritis harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika laba akuntansi suatu perusahaan menunjukkan penurunan maka harga saham perusahaan tersebut akan melemah di lantai bursa.

Meskipun tidak dipungkiri bahwa faktor-faktor lain – semisal kondisi politik – mempunyai peranan yang tidak kecil dalam mempengaruhi harga saham di bursa efek, tetapi faktor ini (sosial politik) tidak bisa dikuantitatifkan sehingga para investor lebih menyukai penggunaan informasi-informasi yang bisa dianalisis dengan mudah seperti informasi arus kas dan laba akuntansi.

Dalam beberapa tahun terakhir banyak penelitian yang berkaitan dengan kandungan arus kas dan laba akuntansi. Dimulai Ali (1994) dalam Diana dan Kusuma (2004) menguji kandungan informasi dari laba, modal kerja dari operasi dan arus kas dengan menggunakan model regresi linier dan non linier. Berdasarkan model linier menunjukkan bahwa arus kas relatif tidak memiliki kandungan informasi dibanding variabel laba dan modal kerja dari operasi

Sedangkan dengan model non linier menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara laba, modal kerja dari operasi, dan arus kas dengan *return* saham.

Penelitian tentang kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi dalam hubungannya dengan harga atau *return* saham juga telah dilakukan oleh Triyono (1998) dalam Wahyuni (2002) yang melakukan pengujian dengan memisahkan komponen arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi, menunjukkan bahwa penggunaan model *levels* tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara total arus kas dengan harga saham, namun pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi dapat ditemukan hubungan yang signifikan dengan harga saham. Sedangkan dengan model *return*, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara total arus kas, maupun ketiga komponennya dengan *return* saham.

Ferry dan Erni (2004) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh informasi laba aliran kas dan komponen aliran kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan menemukan bahwa pada model *levels* untuk laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham dari pada total aliran kas maupun pemisahan kedalam komponen aliran kas. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil studi Finger (1994) dan Dechow (1994). Penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan penelitian Triyono dan Jogiyanto (2000) yang menyimpulkan pemisahan total aliran kas kedalam ketiga komponen aliran kas yang terdiri dari aliran kas dari aktivitas operasi

investasi dan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan harga saham.

Penelitian ini akan menguji pengaruh antara kandungan informasi dari total arus kas, komponen arus kas seperti yang direkomendasikan dalam PSAK No. 2 yaitu komponen arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi, serta laba akuntansi dengan harga atau *return* saham pada perusahaan-perusahaan tekstil di Indonesia dengan didasarkan pada indeks harga saham gabungan (IHSG) seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah

“PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI ARUS KAS, KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP HARGA ATAU *RETURN* SAHAM”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto pada tahun (2000).

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis pengaruh kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga atau *return* saham pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode 2000 sampai dengan 2003 dan hanya didasarkan pada indeks harga saham gabungan (IHSG) seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas total dengan harga atau *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara laba akuntansi dengan harga atau *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga atau *return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan harga atau *return* saham?
5. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga atau *return* saham?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas total dengan harga atau *return* saham.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara laba akuntansi dengan harga atau *return* saham.

3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga atau *return* saham.
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan harga atau *return* saham.
5. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang positif antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga atau *return* saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi mengenai hubungan antara kandungan informasi arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi dengan harga atau *return* saham.
2. Memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi keuangan mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan, bahwa informasi dari arus kas dapat menambah informasi yang dihasilkan dari pelaporan keuangan.
3. Memberikan kontribusi bagi para pemakai laporan keuangan, khususnya mengenai kemanfaatan laporan arus kas.